

## ABSTRAK

SITTI HARTATI RAHMADANI, 01011711 266, Implementasi Pasal 291 Ayat 1 Undang- Undang NO. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (Studi Kasus Satlantas Polres Kota Ternate). Dibimbing oleh Sophian. Y. Selajar, SH. MH, dan Arisa Murni Rada, SH. MH.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Pasal 291 Ayat 1 Undang- Undang NO. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (Studi Kasus Satlantas Polres Kota Ternate) dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi Implementasi Pasal 291 Ayat 1 Undang- Undang NO. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (Studi Kasus Satlantas Polres Kota Ternate).

Penelitian ini di laksanakan di Kota Ternate di Provinsi Maluku Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah empiris, yaitu dengan menggunakan model pendekatan dengan melihat kenyataan hukum yang terjadi dimasyarakat. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer yang bersumber dari Kantor Polres Kota Ternate, dan data sekunder di peroleh dari bahan kepustakaan dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan judul skripsi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dilakukan dengan wawancara dan studi kepustakaan. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diambil kesimpulan bahwa Implementasi pasal 291 ayat 1 undang- undang No. 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan di Kota Ternate ialah pihak penegak hukum (satlantas) Kota Ternate belum berjalan maksimal dikarenakan tidak secara tegas memberikan hukuman atau sanksi pidana bagi pelanggar yang tidak menggunakan helm. Sebab aturan Undang-Undang No. 22 Tahun 22 pasal 291 ayat 1 sanksi pidananya masih terbilang ringan dan Faktor yang mempengaruhi implementasi pasal 291 ayat 1 undang- undang No. 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan di Kota Ternate ialah terdiri dari Faktor Penegak Hukum, dan Faktor Masyarakat.

**Kata Kunci : Pasal 291 Ayat 1, Pelanggaran, Lalu Lintas.**